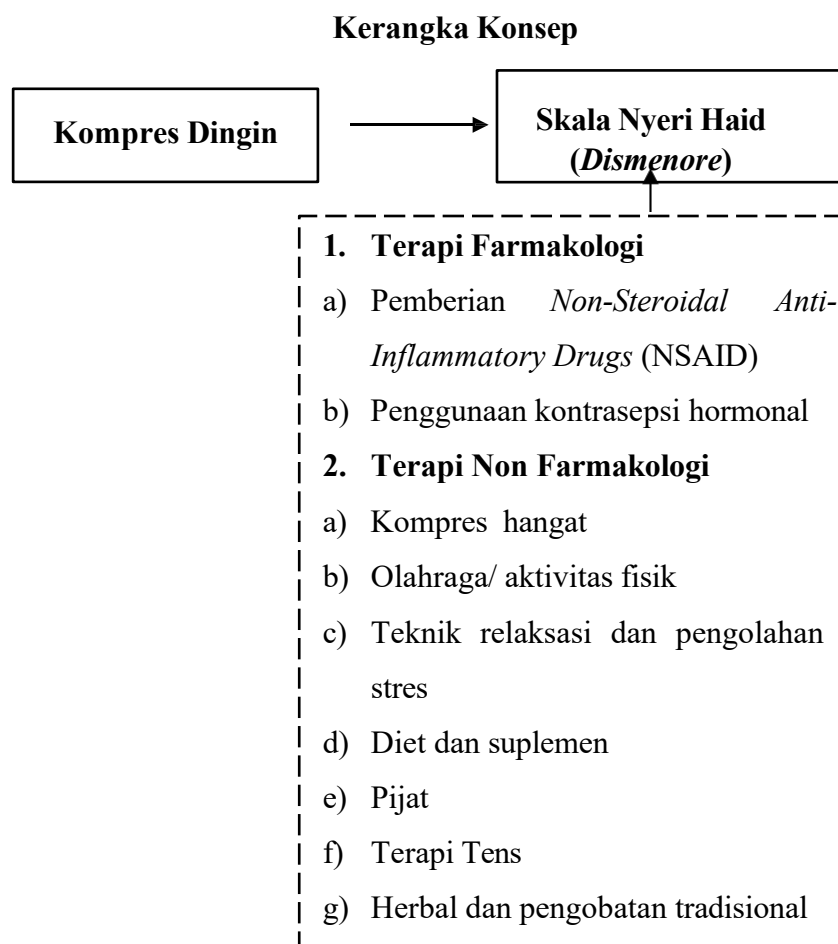


BAB III

KERANGKA KONSEP

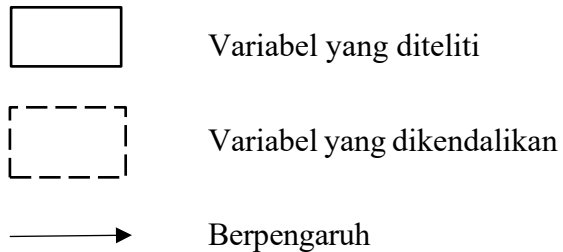
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah susunan kontruksi berpikir logis yang dibuat untuk menjelaskan variabel penelitian yang akan diteliti. Menurut Notoadmodjo (2010) dalam (Iriani dkk., 2022), kerangka konsep merupakan hasil abstraksi dari suatu realitas yang dapat dikomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Kerangka Konsep

Keterangan :



B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah suatu objek atau sifat atau atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang memiliki karakteristik antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependent.

- Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang keberadaanya mendahului variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompres dingin.
- Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang bersifat kausal yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent adalah hasil yang ingin dipahami, dijelaskan atau diprediksi oleh peneliti. Pada penelitian ini variabel terikat atau variabel dependent yaitu skala nyeri haid (*dismenore*) primer.

2. Definisi Operasional

Menurut Suraoka dkk.,(2019). Definisi operasional adalah penjelasan tentang semua variabel dan istilah-istilah yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian untuk memudahkan pembaca dalam

menginterpretasikan makna penelitian. Definisi Operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
Kompres Dingin	Definisi operasional variable kompres dingin untuk dismenore adalah tindakan dengan meredakan nyeri haid menggunakan air dingin atau es batu yang dibaluti kain atau handuk yang dilakukan dengan suhu 15-18 derajat celcius selama 10 menit ketika nyeri diberikan 2 kali pengulangan dengan diistirahatkan selama 5 menit . Kompres ini diberikan pada perut bagian bawah remaja putri.	SOP	-
Skala Nyeri Haid (Dismenore)	Hasil pengukuran skala nyeri haid (dismenore) pada remaja putri dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) di Pengukuran skala nyeri haid (dismenore) menggunakan NRS sebelum dan sesudah perlakuan.	NRS	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian (Iriani dkk., 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan skala nyeri haid (*dismenore*) sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin pada remaja putri kelas VII di SMP N 1 Kintamani.